



**Evaluasi Sistem Laporan Keuangan di Lingkungan
Kampung Cikalang Rukun Warga (RW) 012, Desa
Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten
Bandung Dengan Sistem Laporan Keuangan (Manual)**

***Evaluation of the Financial Reporting System in the
Village of Cikalang Rukun Warga (RW) 012, Cileunyi
Kulon Village, Cileunyi District, Bandung with a
Financial Report System (Manual)***

Agung Setyo Nugroho¹, Astri Yuliani²

¹ Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: Agungsetyo533@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: astriyuliani@uinsgd.ac.id

Abstrak

Laporan keuangan daerah dapat berjalan baik apabila dijalankan dengan hubungan baik antara pemerintah setempat dan masyarakat, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah dalam bentuk apapun dapat terlaksana dengan baik. Dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021 dilakukan beberapa tahapan untuk menemukan masalah di masyarakat dan juga dapat memecahkannya. Yaitu dengan cara refleksi sosial dan observasi terhadap masyarakat tentang masalah apa yang terjadi di masyarakat. Dengan cara tersebut dapat ditemukan masalah yaitu tentang penyusunan laporan keuangan daerah yang belum baik sehingga penulis membuat sebuah pelatihan tentang pembuatan sistem laporan keuangan secara manual atau singkat namun terperinci.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Masyarakat

Abstract

Regional financial reports can run well if they are carried out properly between the local government and the community, so that the implementation of government activities in any form can be carried out properly. In the 2021 SISDAMAS KKN-DR activities, several stages were carried out to find problems in the community and also be able to solve them. That is by means of social reflection and observation of the community about what problems are happening in the community. In this

way, problems can be found, namely about the preparation of regional financial reports that have not been good, so the author makes a manual about making financial systems or in short the details of the report.

Keywords: *Financial Report, Society*

A. PENDAHULUAN

Sebagai lembaga pemerintahan di lingkungan masyarakat, RT dan RW memiliki berbagai kegiatan yang harus dikerjakan. Begitu pula dengan berbagai tugas dan kewajiban yang menuntut setiap pelaksana untuk mewujudkannya. Belum lagi fungsinya sebagai mitra Pemerintah daerah dalam hal mensukseskan berbagai kebijakan Pemda yang dirangkum dalam program kerja RT dan RW. Seluruh kegiatan tersebut membutuhkan pendanaan. Oleh Karena itu, dalam menunjang kelancaran pelaksanaan kinerjanya, RT dan RW membutuhkan tata kelola keuangan yang baik.

Menurut Safir Senduk, seorang pakar perencana keuangan, menurutnya pengelolaan keuangan adalah suatu teknik dalam mengelola keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran.¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa,² disebutkan bahwa dana insentif RT dan RW merupakan bagian dari biaya belanja desa. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa insentif RT/RW merupakan bantuan uang untuk operasional lembaga RT/RW dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pelayanan pemerintahan, perencanaan pembangunan, ketentraman dan ketertiban, serta pemberdayaan masyarakat desa.

Catatan keuangan yang terdapat di lingkungan Kampung Cikalang, RW 012 yang harus dibuat laporan keuangan. Seperti, uang kematian, kebersihan, Kas RW, serta luran air bersih. Untuk sumber keuangannya berasal dari beberapa sumber, antara lain: luran masyarakat, donatur, dan insentif pemerintahan desa.

Permasalahan yang terjadi di lingkungan tersebut adalah banyaknya anggapan masyarakat sekitar tentang laporan keuangan RW yang tidak baik, sehingga diperlukan evaluasi untuk menghindari kekeliruan dalam pencatatan dan keperluan dimasa yang akan datang. Pada kegiatan pengabdian melalui kegiatan KKN-DR (SISDAMAS) dengan basis pemberdayaan masyarakat, penulis mendapati beberapa permasalahan dalam laporan keuangan di lingkungan Kampung Cikalang RW 12, Kecamatan Cileunyi, Desa Cileunyi Kulon. Seperti permasalahan penulisan aliran keuangan baik itu dalam pemasukan dan pengeluaran. Hal tersebut merupakan

¹ Safir Senduk, *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli, 2015*(<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-pengelolaan-keuangan-menurut-para-ahli>) Diakses tanggal 5 September , 2021 Pukul 00.15 WIB

²<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>, diakses tanggal 5 September , 2021 Pukul 00.05 WIB

permasalahan yang sangat sensitif karena dapat menimbulkan anggapan masyarakat yang kurang baik dalam pelaporan keuangan di dalam sistem pemerintahan RW 012.

Dengan demikian perlu dilakukannya evaluasi mengenai tata laporan keuangan agar dapat terhindar dari kekeliruan dalam baik itu dalam tahap pencatatan, pembukuan dan pelaporan diakhir periode.

Laporan keuangan ditujukan agar adanya transparansi dan sistematis aliran uang yang masuk maupun yang keluar. Dalam kegiatan ini disampaikan terkait laporan neraca. Neraca adalah laporan keuangan yang menyajikan posisi dari keuangan yang dimiliki oleh RW, yaitu berupa aset, utang. Laporan neraca ini kemudian dibagi menjadi dua, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva adalah kekayaan yang dimiliki baik berupa uang maupun benda lain yang dapat dinilai oleh uang.

Oleh karena itu kegiatan evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk membuat laporan keuangan yang benar di lingkungan RW. Laporan keuangan yang benar yaitu laporan mengenai laporan arus kas dimulai dari saldo, pemasukan, dan pengeluaran dalam satu periode ataupun dalam waktu tertentu seperti dalam waktu satu bulan sekali atau 3 bulan sekali.

B. METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan untuk kegiatan KKN-DR SISDAMAS berbasis pengabdian masyarakat di lingkungan RW 12, Kecamatan Cileunyi, Desa Cileunyi Kulon, Kabupaten Bandung ini yaitu dengan cara wawancara dan survei terhadap masyarakat mengenai laporan keuangan. Dengan begitu penulis dapat melakukan kegiatan evaluasi dengan pelatihan pembuatan laporan keuangan pada lingkungan RW sekitar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, peserta mengikuti tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung di mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus diisi dengan berbagai kegiatan yang nantinya bisa menghasilkan output yang berguna bagi masyarakat itu sendiri. Tahapan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

1) Siklus 1 (Refleksi Sosial)

Refleksi Sosial (Social Reflection), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu;

Pada tahap ini, penulis sebagai peserta KKN melakukan sosialisasi, silaturahmi, rembug warga, bersama aparatur pemerintahan dari Desa Cileunyi kulon. Karena metode yang digunakan adalah KKN-DR secara individual, maka lingkungan masyarakat yang digarap atau dijadikan objek untuk melakukan KKN-pun dalam skala kecil yaitu di lingkup RW 012 . Program KKN-DR Sisdamas ini akan difokuskan pada Evaluasi Sistem Laporan Keuangan Di Lingkungan Kampung Cikalang Rukun Warga (RW) 012, Desa Cileunyi Kulon, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung Dengan Sistem Laporan Keuangan (Manual).



Gambar 1. Foto bersama ketua RT 01 RW 12



Gambar 2. Foto bersama warga dalam rangka sosialisasi

Hasil dari refleksi sosial ini menunjukkan beberapa permasalahan yang sering terjadi dalam sistem pelaporan keuangan di lingkungan kampung cikalang. Contoh seperti, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap keuangan di RW 012, sehingga banyak masyarakat enggan membayar iuran masyarakat, dan juga kurangnya

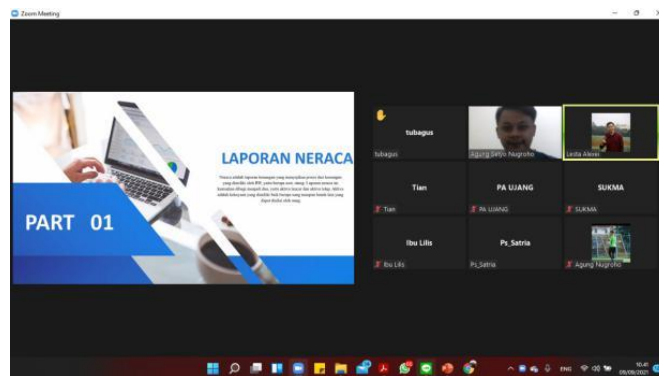
kesadaran masyarakat terhadap kewajiban pembayaran seperti anggaran kebersihan dan juga anggaran air disetiap bulannya.

2) Siklus 2 (Perencanaan Program)

Tahap kedua pada pelaksanaan KKN-DR yaitu perencanaan program (*participation planning*). Pada tahap ini diharapkan permasalahan utama, kebutuhan, maupun potensi masyarakat dapat teridentifikasi, sehingga dapat ditemukan alternatif atau solusi guna memecahkan permasalahan tersebut. Dalam tahap ini pula, dirumuskan mengenai perencanaan program-program yang akan dilaksanakan selama kegiatan KKN-DR.



Gambar 3. Pembukaan sosialisasi pelatihan pembuatan laporan keuangan



Gambar 4 . Penyampaian materi laporan keuangan

Berdasarkan hasil refleksi sosial, maka dapat dirumuskan perencanaan program pada kegiatan KKN-DR sebagai berikut:

- a) Program yang dilakukan pertama yaitu tentang pentingnya pembelajaran anak-anak pada usia dini.
- b) Kebersihan yang harus dijaga disekitar kita agar tetap bersih dan nyaman.

- c) Pelatihan pembuatan laporan keuangan daerah khususnya untuk wilayah RW 12 agar masyarakat dapat meningkatkan kesadarannya untuk membayar iuran dan juga dapat mempercayai pemerintah setempat.
- d) Melaksanakan perlombaan agama dan negara agar menambah wawasan mengenai agama dan menghormati jasa pahlawan.

Berdasarkan program kerja yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa yang menjadi fokus pada program dari kegiatan KKN-DR adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan agar tetap harmonis dan dapat mengikuti program pemerintah daerah setempat, khususnya kepercayaan terhadap keuangan daerah kampung cikalang RW 12, Cileunyi, Bandung.

3) Siklus 3 pelaksanaan program

Siklus ketiga merupakan tahap akhir pada pelaksanaan KKN-DR Sisdamas. Pada tahap pelaksanaan dan evaluasi program ini telah terbentuk tim pelaksana program, jadwal pelaksanaan program, serta terdokumentasikannya setiap kegiatan dalam laporan. Pada siklus ketiga ini, dilaksanakan program-program yang telah direncanakan sebelumnya pada siklus dua.

Pada kegiatan ini diadakan pendampingan dan praktek pembuatan laporan keuangan daerah yang baik dan benar sehingga dapat menimbulkan kepercayaan masyarakat.

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas keuangan, khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pihak pihak yang berkepentingan.³

Dalam peraturan pemerintah Nomor 23 tahun 2014 Laporan Keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan pemerintah daerah dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.⁴

³<https://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/AKUNTANSI-PEMERINTAHAN.pdf> diakses tanggal 5 september 2021 pukul 00.29

⁴<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>, diakses tanggal 5 september 2021 pukul 00.29

Dengan penjelasan diatas terbukti bahwa laporan keuangan daerah sangat penting bagi masyarakat, karena dapat menimbulkan kepercayaan dan kesadaran masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara berangsur-angsur karena terdapat beberapa kendala sehingga tidak dapat dilakukan secara langsung. Maka hasil dari pelatihan dapat diuraikan berdasarkan urutan kegiatan pe;atihan pembuatan laporan keuangan yaitu :

1) Tahap Observasi dan persiapan

Tahap observasi ini dilakukan dengan cara wawancara atau refleksi sosial terhadap masyarakat dan perangkat RW sehingga dapat menghasilkan beberapa informasi mengenai permasalahan laporan keuangan di lingkungan RW 12. Dan dilakukan persiapan untuk pelatihan pembuatan laporan keuangan dengan mempersiapkan apa saja yang harus disampaikan kepada masyarakat sekitar.

2) Tahap pelaksanaan

Pelatihan pembuatan laporan keuangan ini dilakukan dengan cara Daring (Dalam Jaringan) sehingga masyarakat hanya perlu mengakses dengan aplikasi zoom meeting. Dan penyampaian materi dilakukan dengan berurutan dimulai dari menjelaskan pengertian laporan keuangan, apa saja bagian laporan keuangan, dan juga bagaimana cara menginput pemasukan dan pengeluaran daerah. Lalu setelah itu dilakukan penulisan dalam pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar dengan sistematis dan terperinci. Dalam pelaksanaannya dilakukan dengan menginput data selama 6 bulan atau 1 semester.

Dengan pelatihan pembuatan laporan keuangan tersebut dapat dihasilkan laporan keuangan sebagai berikut :

No	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	1 Januari 2021	KAS RW	3,000,000.00		3,000,000.00
2	1 Januari 2021	Iuran pedagang sekitar	980,000.00		3,980,000.00
3	6 Januari 20021	Kegiatan PKK		150,000.00	3,830,000.00
4	10 Januari 2021	Pemasukan RT 01	200,000.00		4,030,000.00
5	12 Januari 2021	Pemasukan RT 02	415,000.00		4,445,000.00
6	12 Januari 2021	Pemasukan RT 03	270,000.00		4,715,000.00
7	13 Januari 2021	Pemasukan RT 04	360,000.00		5,075,000.00
8	14 Januari 2021	Pemasukan RT 05	550,000.00		5,625,000.00
9	14 Januari 2021	Iuran Hotel Millenia	500,000.00		6,125,000.00
10	15 Januari 2021	Mobil Sampah		400,000.00	5,725,000.00
11	15 Januari 2021	Photo copy undangan		40,000.00	5,685,000.00
12	20 Januari 2021	Anggaran penagih iuran		58,000.00	5,627,000.00
13	28 Januari 2021	Sumbangan warga sakit		100,000.00	5,527,000.00
14	31 Januari 2021	Sumbangan tempat pemakaman umum		300,000.00	5,227,000.00
15	31 Januari 2021	Bank Sampah (TPA)		300,000.00	4,927,000.00
16	31 Januari 2021	Gaji Petugas 3 orang		900,000.00	4,027,000.00
17	31 Januari 2021	Konsumsi Petugas		200,000.00	3,827,000.00
18	1 Februari 2021	Kegiatan PKK		150,000.00	3,677,000.00
19	3 Februari 2021	Pemasukan RT 01	250,000.00		3,927,000.00
20	3 Februari 2021	Pemasukan RT 02	410,000.00		4,337,000.00
21	5 Februari 2021	Pemasukan RT 03	280,000.00		4,617,000.00
22	5 Februari 2021	Pemasukan RT 04	350,000.00		4,967,000.00
23	8 Februari 2021	Pemasukan RT 05	500,000.00		5,467,000.00
24	8 Februari 2021	Iuran Hotel Millenia	500,000.00		5,967,000.00
25	15 Februari 2021	Mobil Sampah		400,000.00	5,567,000.00
26	15 Februari 2021	Anggaran penagih iuran		58,000.00	5,509,000.00
27	15 Februari 2021	Sumbangan tempat pemakaman umum		300,000.00	5,209,000.00
28	28 Februari 2021	Bank Sampah (TPA)		300,000.00	4,909,000.00
29	28 Februari 2021	Gaji Petugas 3 orang		900,000.00	4,009,000.00
30	28 Februari 2021	Konsumsi Petugas		200,000.00	3,809,000.00
31	1 Maret 2021	Kegiatan PKK		150,000.00	3,659,000.00
32	3 Maret 2021	Pemasukan RT 01	275,000.00		3,934,000.00
33	3 Maret 2021	Pemasukan RT 02	445,000.00		4,379,000.00

Gambar 5. Laporan Keuangan RW 12 Slide 1

34	4 Maret 2021	Pemasukan RT 03	270,000.00		4,649,000.00
35	4 Maret 2021	Pemasukan RT 04	350,000.00		5,009,000.00
36	5 Maret 2021	Pemasukan RT 05	550,000.00		5,559,000.00
37	5 Maret 2021	Iuran Hotel Millenia	500,000.00		6,059,000.00
38	15 Maret 2021	Mobil Sampah		400,000.00	5,659,000.00
39	15 Maret 2021	Anggaran penagih iuran		58,000.00	5,601,000.00
40	20 Maret 2021	Sumbangan tempat pemakaman umum		300,000.00	5,301,000.00
41	31 Maret 2021	Bank Sampah (TPA)		300,000.00	5,001,000.00
42	31 Maret 2021	Gaji Petugas 3 orang		900,000.00	4,101,000.00
43	31 Maret 2021	Konsumsi Petugas		200,000.00	3,901,000.00
44	1 April 2021	Kegiatan PKK		150,000.00	3,751,000.00
45	3 April 2021	Pemasukan RT 01	180,000.00		3,931,000.00
46	3 April 2021	Pemasukan RT 02	360,000.00		4,291,000.00
47	5 April 2021	Pemasukan RT 03	250,000.00		4,541,000.00
48	10 April 2021	Pemasukan RT 04	320,000.00		4,861,000.00
49	10 April 2021	Pemasukan RT 05	450,000.00		5,311,000.00
50	12 April 2021	Iuran Hotel Millenia	500,000.00		5,811,000.00
51	15 April 2021	Mobil Sampah		400,000.00	5,411,000.00
52	16 April 2021	Sumbangan Peringatan nuzulul qur'an		300,000.00	5,111,000.00
53	16 April 2021	Anggaran penagih iuran		58,000.00	5,053,000.00
54	30 April 2021	Sumbangan tempat pemakaman umum		300,000.00	4,753,000.00
55	30 April 2021	Bank Sampah (TPA)		300,000.00	4,453,000.00
56	30 April 2021	Gaji Petugas 3 orang		900,000.00	3,553,000.00
57	30 April 2021	Konsumsi Petugas		200,000.00	3,353,000.00
58	1 Mei 2021	Kegiatan PKK		150,000.00	3,203,000.00
59	3 Mei 2021	Pemasukan RT 01	215,000.00		3,418,000.00
60	3 Mei 2021	Pemasukan RT 02	385,000.00		3,803,000.00
61	5 Mei 2021	Pemasukan RT 03	256,000.00		4,059,000.00
62	5 Mei 2021	Pemasukan RT 04	300,000.00		4,359,000.00
63	11 Mei 2021	Pemasukan RT 05	520,000.00		4,879,000.00
64	11 Mei 2021	Iuran Hotel Millenia	500,000.00		5,379,000.00
65	15 Mei 2021	Mobil Sampah		400,000.00	4,979,000.00
66	15 Mei 2021	Sumbangan pembangunan Masjid		500,000.00	4,479,000.00
67	22 Mei 2021	Anggaran penagih iuran		58,000.00	4,421,000.00

Gambar 6. Laporan Keuangan RW 12 Slide 2

68	22 Mei 2021	Sumbangan tempat pemakaman umum		300,000.00	4,121,000.00
69	31 Mei 2021	Bank Sampah (TPA)		300,000.00	3,821,000.00
70	31 Mei 2021	Gaji Petugas 3 orang		900,000.00	2,921,000.00
71	31 Mei 2021	Konsumsi Petugas		200,000.00	2,721,000.00
72	1 Juni 2021	Kegiatan PKK		150,000.00	2,571,000.00
73	4 Juni 2021	Pemasukan RT 01	380,000.00		2,951,000.00
74	4 Juni 2021	Pemasukan RT 02	435,000.00		3,386,000.00
75	6 Juni 2021	Pemasukan RT 03	300,000.00		3,686,000.00
76	7 Juni 2021	Pemasukan RT 04	385,000.00		4,071,000.00
77	9 Juni 2021	Pemasukan RT 05	550,000.00		4,621,000.00
78	10 Juni 2021	Iuran Hotel Millenia	500,000.00		5,121,000.00
79	15 Juni 2021	Mobil Sampah		400,000.00	4,721,000.00
80	20 Juni 2021	Photo copy undangan rapat		40,000.00	4,681,000.00
81	25 Juni 2021	Anggaran penagih iuran		58,000.00	4,623,000.00
82	25 Juni 2021	Sumbangan tempat pemakaman umum		300,000.00	4,323,000.00
83	30 Juni 2021	Bank Sampah (TPA)		300,000.00	4,023,000.00
84	30 Juni 2021	Gaji Petugas 3 orang		900,000.00	3,123,000.00
85	30 Juni 2021	Konsumsi Petugas		200,000.00	2,923,000.00
		Saldo Akhir per 6 bulan			2,923,000.00

Gambar 7. Laporan Keuangan RW 12 Slide 3

Dalam tabel tersebut telah kita ketahui bahwasannya laporan keuangan Kampung Cikalang RW 12, Cileunyi, Bandung dibuat secara rinci mengenai pemasukan dan pengeluaran untuk 1 semester atau 6 bulan. Sehingga masyarakat dapat mengetahui untuk apa saja kas RW digunakan dan dari mana pemasukan kas RW.

3) Tahap evaluasi

Dalam tahap ini penulis menemukan perubahan yang signifikan terhadap penulisan laporan keuangan yang dulunya hanya dengan penulisan secara singkat tanpa adanya data yang terperinci, dan sekarang telah menggunakan data yang terperinci sehingga dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan setempat dan menimbulkan kesadaran lebih untuk membayar iuran setiap bulannya.

LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN DARI JURAN PEDAGANG KAKI LIMA YANG ADA DI RW 12

1 Pemasukan per 6 bulan dari para pedagang kaki lima yang ada wilayah RW 12
Rp 985.000.

Emasialan:

1 Kegiatan PKK	Rp 150.000.
2 Photo Copy Undangan	Rp 40.000.
3 Pemakaian Pasang	Rp 50.000.
4 Menyumbang ke Pemukiman Umum (TPU)	Rp 500.000.
5 Menyumbang Orang Sakit.	Rp 100.000.
Jumlah Total Pengeluaran	Rp 648.000.
Saldo Akhir	Rp 332.000.

2 LAPORAN PEMASUKAN DAN PENGELUARAN JURAN SAMPAH/BULAN DIAMBI DARI BULAN TERAKHIR.

1 Pemasukan RT	
RT 01	Rp 200.000.
RT 02	Rp 415.000.
RT 03	Rp 270.000.
RT 04	Rp 360.000.
RT 05	Rp 550.000.
Hotel Milena	Rp 500.000.
Total pemasukan/Bulan.	Rp 2.295.000.

2 PENGELUARAN/BULAN

1. Bayar Mobil Sampah	Rp 600.000.
2. Bank Sampah (TPA)	Rp 800.000.
3. Gaji Petugas 3 Orang	Rp 500.000.
4. Komsumsi Petugas kaborsham 8 kali/Bulan.	Rp 1.460.000.
Total Pengeluaran/Bulan	Rp 2.140.000.
Saldo akhir Bulan ini	Rp 155.000.

3 PEMASUKAN DAN PENGELUARAN (DARISURGI) AIR BERSIH SAMPAI SAAT INI KAS RW 12 BELUM MENEMPA DENDANG ALASAN

- RT 01 SALDONYA DIPAKAI PEMBANGUNAN MESUK.
- RT 04 BELUM ADA SURGID AIR BERSIH
- RT 03 ALASANNYA SAMPAI SAAT INI BELUM KAMI TERIMA.
- RT 02 SALDONYA DI PAKAI MENGANTI PERBAIKAN SUDARA AIR BERSIH.

Gambar 7. Laporan keuangan sebelum dilakukan evaluasi

E. PENUTUP

1. kesimpulan

Dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini dengan basis pemberdayaan dan pengabdian masyarakat menggunakan metode pelatihan pembuatan laporan keuangan daerah, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus 1 refleksi sosial, siklus 2 penyusunan program, siklus 3 pelaksanaan. Sehingga kegiatan KKN-DR dapat berjalan dengan baik.

Materi pelatihan yang dilaksanakan secara daring dapat di praktikan langsung meskipun mendapat kekurangan karena tidak dapat mengontrol secara langsung pembuatan laporan keuangan ini. Meskipun begitu pelatihan ini mendapatkan hasil yang baik dan perubahan yang terlihat terhadap laporan keuangan ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Safir Senduk, Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli,2015

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>

<https://stie-igi.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/AKUNTANSI-PEMERINTAHAN.pdf>

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38685/uu-no-23-tahun-2014>